



Yogyakarta Waspadai Banjir Mendadak

YOGYAKARTA — Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Yogyakarta mendeteksi sungai-sungai yang berhulu di Gunung Merapi, memasuki Desember ini, semakin penuh terisi material dan air akibat diguyur hujan hampir setiap hari.

BPBD pun meminta, wilayah yang daerahnya memiliki sungai terusan dari hulu Merapi semakin waspada saat hujan skala besar dan kontinu terus mengguyur dan meningkatkan potensi banjir secara tiba-tiba. "Saat ini potensi banjir akibat naiknya volume air sungai

yang berhulu di Merapi belum begitu tampak. Sebab, baru tersebar memenuhi bekas-bekas galian pasir yang dalam," ujar anggota Tim Reaksi Cepat BPBD DIY, Widodo Saputro, kemarin.

Bekas galian pasir yang cukup banyak di sungai-sungai yang berhulu di Merapi itu, khususnya Kali Gendol, turut menghambat cepatnya kenaikan volume air sungai akibat hujan yang makin intens. "Tapi untuk anakan sungai yang berhulu di Merapi, volume air sudah mulai meningkat. Seperti Kali Krasak, terus-

an dari Kali Bakalan," ujar Widodo.

Sekretaris BPBD Kota Yogyakarta, Harry Eko Prasetyo, membenarkan bahwa peningkatan volume air sungai yang berhulu di Merapi bisa memicu banjir tiba-tiba jika tak mendapat pengawasan ketat. "Patokannya, jika di Merapi empat hari hujan terus-menerus, Kota Yogyakarta, khususnya bantaran Code, harus siaga 1. Pasti meluap," ujar Harry. Sungai Code merupakan terusan Kali Boyong yang berhulu di Gunung Merapi.

Namun, menurut Harry,

potensi banjir mendadak itu saat ini belum terbaca. Salah satunya karena posisi *water level* pemantau kenaikan debit Sungai Boyong di Ngentak, Sleman, masih di bawah angka 90 sentimeter. "Jika *water level* mendekati dan sampai menyentuh angka 90, langsung waspada," ujarnya.

Selain itu, yang menjadi acuan tim BPBD, jika banjir Merapi hanya terjadi di tempuran Kali Traci, tak ada pengaruhnya bagi Code. "Code hanya terpengaruh jika Boyong volumenya meningkat," ujarnya.

● PRIBADI WICAKSONO

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005